

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

- Sampel merupakan perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2010 sampai 2014 terdiri dari 10 perusahaan.
- Waktu penelitian yaitu 2010 sampai 2014.
- Laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan sampel tersedia secara lengkap, baik secara fisik maupun melalui *website*.
- Khusus untuk data sampel tahun 2010, terdiri dari perusahaan yang telah *release* laporan keuangan tahun 2011 pada *website* www.idx.co.id.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai 2013 masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Laporan tahunan dan laporan

keuangan perusahaan yang disediakan oleh Pojok BEI dan www.idx.co.id, serta data yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR. CSR merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan *stakeholders* dalam menyampaikan pertanggungjawaban social perusahaannya atas dampak sosial dan lingkungan yang di akibatkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini item-item CSR menggunakan indikator yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI) yang berjumlah 79 item dimana merupakan standar yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Indeks pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) adalah penjumlahan dari seluruh item-item CSR berdasarkan GRI yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan dibagi dengan total item keseluruhan. Apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Keterangan:

$$CSR_{i,j} = \frac{X_{ij}}{n_j}$$

$CSR_{i,j}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j = 79$

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika *item i* diungkapkan; 0 = jika *item i* tidak diungkapkan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE satu tahun kedepan. Rumus

ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE_{t+1} = \frac{Net\ Income_{t+1}}{Ekuitas_{t+1}}$$

b. Kinerja Pasar

CAR dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2007). Dengan demikian, *abnormal return* dalam penelitian ini

dihitung dengan cara mengurangi *return* saham perusahaan dengan *return* indeks pasar pada periode yang sama (Widiastuti (2002), dalam Dahlia dan Siregar, 2007).

Abnormal return (AR_{it}) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return* aktual (R_{it}) yang kemudian dikurangi dengan *return market* (R_{mt}) yang diperoleh dari tahap kedua.

$$R_t = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_m : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Perhitungan *CAR* (*cumulative abnormal return*) untuk masing-masing perusahaan merupakan akumulasi dari rata-rata *abnormal return* selama

periode 12 bulan (satu tahun) yang berakhir pada tanggal 31 Maret, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_{i,a}$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return*

3.4.3 Variabel Kontrol

Variable control dalam penelitian ini adalah :

a. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar asset perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset perusahaan (Indrawati, 2008). Total aset kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

c. Growth (kesempatan Tumbuh)

Dalam penelitian ini, kesempatan pertumbuhan (growth) diukur dengan menggunakan pertumbuhan Sales pada model penelitian pertama dan pertumbuhan PBV pada model penelitian kedua (Dahlia dan Siregar, 2008).

Rumus matematis model pertama adalah sebagai berikut :

$$\Delta Sales_{t+1} = \frac{Sales_{t+1} - Sales_t}{Sales_t}$$

Rumus matematis model kedua adalah sebagai berikut :

$$\Delta PBV_{t+1} = \frac{PBV_{t+1} - PBV_t}{PBV_t}$$

d. Beta

Dalam penelitian ini, variabel ini diproksi dari risiko sekuritas (Dahlia dan Siregar, 2008). Beta dapat dihitung dengan menggunakan teknik regresi. Teknik regresi untuk mengestimasi Beta suatu sekuritas dapat dilakukan dengan menggunakan return-return sekuritas sebagai variabel dependen dan return-return pasar sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang dihasilkan dari data *time series* ini akan menghasilkan koefisien Beta yang diasumsikan stabil dari waktu ke waktu selama masa periode observasi. Jika Beta sifatnya adalah stabil, semakin lama periode observasi yang digunakan di persamaan regresi, semakin baik hasil dari Beta. Persamaan regresi yang digunakan untuk mengestimasi Beta dapat didasarkan pada model indeks- tunggal atau model pasar dengan menggunakan model CAPM, dengan persamaan sebagai berikut

$$R = \alpha + \beta R_m + e$$

Dari persamaan diatas, koefisien β_i merupakan Beta sekuritas ke-i yang diperoleh dari teknik regresi.

e. *Unexpected Earnings (UE)*

Dalam penelitian ini, *unexpected Earnings* diukur dengan pertumbuhan laba per saham dengan harga saham awal tahun (Dahlia dan Siregar, 2008). Rumus UE adalah sebagai berikut :

$$UE = \frac{EPS}{\text{harga saham awal tahun}}$$

3.1 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tahun 2010 sampai tahun 2013. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan

regresi tersebut. Adapun masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan analisis uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan pada analisis *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini multikolinieritas terindikasi apabila terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 1 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya. Jika variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya mempunyai nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki homoskedastisitas dan bukannya memiliki heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini.

▪ Model Pertama

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it+1} + \beta_3 SIZE_{it+1} + \beta_4 GROWTH_{it+1} + \varepsilon_{it}$$

▪ **Model Kedua**

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 BETA_{it} + \beta_5 GROWTH_{it} + \beta_6 UE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- ROE : *Return on Equity*
- CAR : *Cumulative Abnormal Return*
- CSR : *Corporate Social Disclosure Index* berdasarkan GRI
- LEV : Rasio ungkitan (*leverage*) perusahaan
- SIZE : Ukuran perusahaan
- BETA : Beta pasar perusahaan (beta koreksi)
- GROWTH : Kesempatan pertumbuhan
- UE : *Unexpected Earnings*
- $\beta_0 - \beta_2$: Koefisien yang diestimasi
- ε_{it} : *error term*
- i : 1,2,..., N
- t : 1,2,..., T
- dimana N : banyaknya observasi dan T: banyaknya waktu

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien detrminasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

No	Nilai Probabilitas	Arti
1.	$P \text{ value} < 5\%$	Signifikan kuat
2.	$1\% < P < 5\%$	Signifikan moderat
3.	$5\% < P < 10\%$	Signifikan lemah
4.	$P > 10\%$	Tidak signifikan

No	Model	Nilai Probabilitas	Arti
1.	H1 : ROE	0,002	P value < 5% , maka dinyatakan signifikan kuat.
2.	H2 : CAR	0,534	P value > 10% , maka dinyatakan tidak signifikan.

